

ABSTRAK

Nangsi Akuba. 2018. *Majas dan Citraan dalam Puisi Lisan Tuja'i Motolobalango dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Gorontalo*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd, dan pembimbing II: Dr. Hj. Ellyana Hinta, M.Hum.

Motolobalango adalah salah satu adat Gorontalo yang termasuk dalam tahapan pelaksanaan pernikahan dan merupakan acara resmi yang dihadiri oleh sebagian besar keluarga, pemangku adat atau juru bicara keluarga pria dan juru bicara keluarga wanita, serta disaksikan oleh pemerintah setempat. Fokus penelitian ini, yaitu: (1) majas apa saja yang terdapat dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango* pada upacara adat perkawinan masyarakat Gorontalo? (2) citraan apa saja yang terdapat dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango* pada upacara adat perkawinan masyarakat Gorontalo? dan (3) apa fungsi majas dan citraan dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango* pada upacara adat perkawinan masyarakat Gorontalo?. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan majas dan citraan serta fungsinya dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Data penelitian ini adalah majas dan citraan dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango* dan fungsinya. sumber data berasal dari teks *tuja'i* dan data lain secara umum, yaitu teori-teori pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian tentang majas dan citraan dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango*. Dalam memperoleh data, penelitian menggunakan teknik baca dan teknik catat. Data yang diperoleh melalui kedua teknik tersebut, dianalisis dengan cara mengklasifikasi kalimat, menganalisis fungsi dan membuat kesimpulan hasil analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) majas yang terdapat dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango* pada upacara adat perkawinan, terdiri atas 4 jenis, yaitu majas simbolik 8 buah, hiperbola 1 buah, simile 3 buah dan repetisi 18 buah. (2) citraan yang terdapat dalam dalam puisi lisan *tuja'i motolobalango* pada upacara adat perkawinan, terdiri atas 4 jenis pula, yaitu citraan penglihatan 14 buah, pendengaran 2 buah, penciuman 3 buah dan pengecapan 1 buah.

Simpulan dari penelitian ini adalah (a) majas yang ditemukan pada puisi lisan *tuja'i motolobalango*, ada empat jenis yaitu: Simbolik, hiperbola, simile dan repetisi. Dari keempat jenis tersebut, paling banyak digunakan adalah majas repetisi. (b) citraan yang ditemukan pada puisi lisan *tuja'i motolobalango*, ada empat jenis yaitu: Citraan penglihatan, pendengaran, penciuman dan pengecapan. Dari keempat jenis tersebut, paling banyak digunakan adalah citraan penglihatan. (3) Majas dan citraan memiliki fungsi yang sama yaitu menyampaikan makna tentang sikap sopan santun, saling percaya dan menghargai terhadap sesama atau orang yang lebih tua dengan kita.

Kata-kata Kunci: majas, citraan, puisi lisan, Tuja'i, Motolobalango

ABSTRACT

Akuba, Nangsi. 2018. *Figurative Language and Imagery in Oral Poetry "Tuja'i Motolobalango" Gorontalo Traditional Ceremonies* Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Cultures. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Hj. Ellyana Hintia, M.Hum.

"Motolobalango" (marriage proposal) is one of the Gorontalo traditions included in the stage of the wedding which is an official event attended by most families, traditional stakeholders or male family spokespersons and female family spokespersons, and witnessed by the local government. The focus of this research is: (1) What kind of Figurative Language is found in the oral poetry "tuja'i motolobalango" at the Gorontalo traditional wedding ceremony? (2) What kind of imagery is found in the oral poetry "Tuja'i Motolobalango" at the Gorontalo traditional wedding ceremony? (3) What is the function of figurative language and imagery in the oral poetry "tuja'i motolobalango" at the Gorontalo traditional wedding ceremony? Therefore, the purpose of this research is to describe the figurative language, the imagery, and their function in oral poetry "tuja'i motolobalango."

This research uses the descriptive method. This research is qualitative research. The data of this research is the figurative language, the imagery and their function in oral poetry "Tuja'i Motolobalango." The data are based on "Tuja'i" text and other data in general which are the supporting theories related to the research object regarding figurative language and imagery in Oral Poetry "Tuja'i Motolobalango" In obtaining data, research uses reading techniques and note-taking techniques. The data obtained through these two techniques are analyzed by classifying sentences, analyzing functions and drawing conclusions from the results of the analysis.

The result of the research shows (1) Figurative language found in the oral poetry tuja'i motolobalango at the traditional wedding ceremony, consisting of 4 types, namely eight symbolic, figurative language, one hyperbole, three simile, and 18 repetitions. (2) the imagery found in the oral poetry "Tuja'i Motolobalango" at the traditional wedding ceremony, consists of 4 types, namely 14 visual imagery, two hearing, three smell, and one taste.

This study conclude that (a) there are four types of figurative language found in the oral poetry "Tuja'i Motolobalango," namely: symbolic, hyperbole, simile, and repetition. Of the four types, the most widely used is repetition. (b) There are four types of imagery found in the oral poetry "Tuja'i Motolobalango," namely: Visual imagery, hearing, smell, and taste. Of the four types, the most widely used is visual imagery. (3) Figurative language and imagery have the same function of conveying the meaning "about the attitude of courtesy, mutual trust, and respect for others or older people with us."

Keywords: figurative language, imagery, oral poetry, Tuja'i, Motolobalango



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

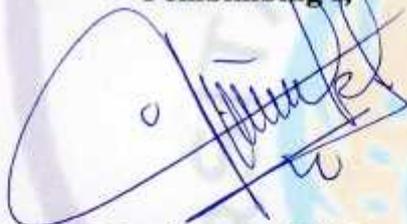
**Majas dan Citraan dalam Puisi Lisan *Tuja'i Motolobalango* pada Upacara
Adat Perkawinan Masyarakat Gorontalo**

Oleh

**NANGSI AKUBA
NIM 311 413 105**

telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002**

Pembimbing II,



**Dr. Hj. Ellyana Hintas, M.Hum
NIP 19620823 198803 2 001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Majas dan Citraan dalam Puisi Lisan *Tuja'i Motolobalango*
pada Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Gorontalo**

Oleh

**NANGSI AKUBA
NIM 311 413 105**

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/tanggal : Selasa, 24 Juli 2018
Waktu : Pukul 13.00 s.d. 14.00 WITA**

Penguji:

**1. Dr. Munkizul Umam KaU, M.Phil
NIP. 19760329 200501 1001**

1.

**2. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A
NIP. 19880408 201504 1 002**

2.

**3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP. 19600729 198603 2 002**

3.

**4. Dr. Hj. Ellyana Hinta, M.Hum
NIP. 19620823 198803 2 001**

4.

Gorontalo, 24 Juli 2018



**DEKAN
FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum.
NIP 19661004 199303 1 010**